

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang di ajukan yakni “Implementasi Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Dharma Wanita UjungPangkah-Gresik”. Maka pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berusaha melaksanakan pengkajian data deskriptif yang akan di tuangkan dalam bentuk laporan atau uraian. Penelitian kualitatif menurut Boy and Tailor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang di amati. Penelitian kualitatif ini di gunakan karena beberapa pertimbangan antara lain : *pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua* metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. *ketiga* metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman, pengaruh bersama dan terhadap pola-pola yang dihadapi.

Karena itu, untuk memahami fenomena secara menyeluruh tentrunya harus memahami segenap konteks dan melakukan analisa yang holistic,

penjabarannya dengan dideskriptifkan.¹ Alasan lainnya menggunakan metode ini adalah :

1. Metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat peneliti dan obyek.
2. Metode ini sangat mudah di terapkan manusia bila di pakai sebagai instrumennya.
3. Dalam metode kualitatif masih mungkin digunakan data kualitatif, tetapi hanya sebagai pelengkap saja.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Di sebut penelitian deskriptif karena peneliti mengadakan penelitian dan tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis tetentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala dan keadaan.

Pendekatan deskriptif kualitatif menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan. Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif ada yaitu :

- a. Menggunakan karya ilmiah.
- b. Bersifat deskriptif.
- c. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
- d. Induktif.
- e. Makna yang merupakan hal yang esensial.

¹ Mardalis, *Metode Penelitian (suatu pendekatan sosial)*, (Jakarta : Bumi Aksara, cet. Ke VIII, 2006), h. 26

Dalam hal ini pelaksanaan penelitian dan pengkajiannya di dasarkan pada proses pencarian data secara lengkap untuk selanjutnya data tersebut di sajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis ataupun lisan.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini sebagai instrumennya adalah peneliti sendiri, karena dalam penelitian jenis kualitatif kehadiran peneliti sebagai instrument adalah mutlak di perlukan. Peran peneliti disini adalah sebagai partisipan penuh atau bisa juga sebagai pengamat. Partisipan dan kehadiran peneliti adalah di ketahui sebagai peneliti atau subyeknya.

Karena peneliti merupakan perencana, pelaksana dan pengumpul data, menganalisa data dan pada akhirnya peneliti sebagai pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi kegiatan penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas lokasi penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah SLB Dharma Wanita Ujungpangkah-Gresik. Sekolah ini adalah salah satu sekolah SLB di Ujungpangkah-Gresik. Lokasi sekolah ini berada di desa Ujungpangkah dan cukup mudah di jangkau. Sekolah ini tidak berada tepat di pinggir jalan raya, sehingga sangat kondusif untuk pembelajaran khususnya bagi anak berkebutuhan khusus yang membutuhkan udara bersih tidak tercemar oleh asap kendaraan.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Sugiyono data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat, skema, gambar dan tidak berupa angka-angka, yang menyangkut sejarah perusahaan atau lembaga, struktur organisasi atau hasil wawancara terhadap obyek penelitian, berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang di lakukan.² Adapun sumber data adalah :

1. Data primer

Data primer adalah data yang di ambil dari sumber data primer atau sumber penelitian. Dalam hal ini data yang dimaksudkan adalah data yang di peroleh peneliti dari hasil wawancara dengan pihak guru maupun kepala sekolah mengenai bagaimana implementasi pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus. Serta hasil wawancara dari orang tua murid untuk mengetahui hasil belajar pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Adapun data yang di maksud dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen sekolah, literature maupun informasi lain tentang visi, misi, dan tujuan serta struktur organisasi.

² Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h. 54

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data, yaitu :

1. Metode Kepustakaan (*Library Research*)

Metode kepustakaan (*library research*) yakni mengkaji buku atau literature yang sesuai dengan tema penelitian, bisa juga di bilang sebagai referensi atas kajian atau teori dari buku yang di rujuk. Seperti buku tentang anak autis dan tunagrahita.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya dalam pembelajaran kelompok, kerja sama serta komunikasi antara siswa sehingga penelitian memperoleh gambaran suasana, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Metode observasi dapat di artikan sebagai pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki.³

Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya langsung di amati oleh observer, juga sebagai pemeran dan partisipan yang ikut dalam proses belajar mengajar.

³ Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1994), h. 136

Observasi langsung ini dilakukan oleh peneliti selama penelitian untuk mengoptimalkan data mengenai implementasi pendidikan agama Islam, kondisi bangunan, interaksi siswa dan guru di sekolah, serta keadaan sarana dan prasarana pendidikan.

Adapun macam-macam dari observasi yaitu :

a) Observasi partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan penelitian, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dari tahap awal sampai tahap akhir. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, di mana peneliti ikut serta mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui lembar pengamatan

aktivitas siswa. Observasi juga dilakukan peneliti untuk mengamati guru mata pelajaran selama pembelajaran berlangsung melalui lembar pengamatan guru.

b) Observasi terus terang atau tersamar

Peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan terus terang kepada narasumber, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diizinkan untuk melakukan observasi.

c) Observasi tak berstruktur

Observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi, peneliti juga tidak menggunakan instrument yang telah baku tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Peneliti ini menggunakan observasi pasif, di mana peneliti datang ke tempat subjek penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam

kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian.⁴

Adapun observasi yang dilakukan peneliti termasuk dalam jenis observasi terus terang dan tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada narasumber, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diizinkan untuk melakukan observasi.

3. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *Interview* adalah proses Tanya jawab dengan dua orang atau lebih, dan berhadapan secara fisik.⁵ Wawancara juga bisa diartikan dengan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Wawancara menurut Lexy Moleong adalah percakapan dengan maksud tertentu yang di

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), h. 141.

lakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang memberi jawaban atas pertanyaan itu adalah terwawancara (*interviewee*).⁶

Alat pengambilan data ini di gunakan oleh peneliti untuk memperoleh data obyektif yang di perlukan peneliti tentang latar belakang obyek penelitian, kondisi riil di lapangan secara umum menyangkut persiapan dan implementasi pendidikan agama Islam yang meliputi rencana pembelajaran, komponen-komponen pelaksanaan pendidikan agama Islam dan pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran.

Untuk memperoleh data yang di inginkan, peneliti menggunakan pedoman *interview* dengan informan sebagai berikut : kepala sekolah, guru atau pembimbing pendidikan agama Islam dan orang tua.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua jenis rekaman atau catatan sekunder. Teknik pengumpulan data berupa dokumen ini di gunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang bermanfaat untuk menguji, menafsirkan dan menambah rincian spesifik lainnya guna mendukung

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), h. 36

informasi dari sumber-sumber lain. Alat pengambil data ini terdiri dari dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁷

Dokumen pribadi dalam penelitian ini berasal dari catatan atau keterangan kepala sekolah dan guru. Sedangkan dokumen resmi berasal dari dokumen internal seperti pengumuman, laporan penyelenggaraan pendidikan dan dokumen eksternal yang di hasilkan dari lembaga seperti majalah dan artikel dalam jurnal. Dengan teknik ini dimungkinkan peneliti mendapatkan informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen seperti dikutip Lexy Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat di kelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.⁸

Analisis data dalam penelitian dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Menurut Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, ada tiga kegiatan dalam analisis data, yaitu :

⁷ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosda karya, 2002), h.

⁸ *Ibid*, h. 248

- a. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁹
- b. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁰
- c. Verifikasi atau menarik kesimpulan adalah suatu kegiatan yang di lakukan untuk menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan data.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, ada empat tahap yang perlu di lakukan.

Tahap-tahap ini dapat di jabarkan sebagai berikut :

1) Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini yang di lakukan peneliti adalah,

- a. Pengajuan judul proposal kepada jurusan, dalam hal ini jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.
- b. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
- c. Melakukan kegiatan pustaka yang sesuai dengan judul penelitian.
- d. Menyusun metodologi penelitian.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h.

¹⁰ *Ibid*, h. 247

2) Mengurus surat izin penelitian kepada dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Kemudian di serahkan kepada kepala sekolah SLB Dharma Wanita Ujungpangkah-Gresik.

3) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data dan pengelolaan data. Pengumpulan data di lakukan dengan cara :

- a. Melakukan wawancara kepada subyek penelitian dalam hal ini kepada sekolah, guru-guru yang terkait dan orang tua.
- b. Menggali data untuk menunjang penelitian melalui dokumen yang diperlukan.
- c. Mengelola data dengan cara yang telah diperoleh dari hasil penelitian dengan analisis data yang telah ditetapkan.

4) Tahap Pelaporan Data

Menulis laporan merupakan tugas terakhir dari rangkaian proses penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format tulisan dan bahasa yang mudah di pahami oleh pembaca. Kemudian mempertanggung jawabkan di depan dosen penguji.